

GAMBARAN STATUS NUTRISI PASIEN KANKER DI RS PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Representation Status Nutrition Of Patient With Cancer In RS PKU
Muhammadiyah Surakarta
Putri Rahmawati ¹, Suryo Aribowo Taroeno ²

¹ Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta

² Departemen Penyakit Dalam, RS PKU Muhammadiyah Surakarta

Korespondensi: Putri Rahmawati. Alamat email: prahmawati329@gmail.com

ABSTRAK

Kanker adalah suatu istilah untuk penyakit di mana sel-sel membelah secara abnormal tanpa kontrol dan dapat menyerang jaringan di sekitarnya (National Cancer Institute, 2009). Istilah lain yang digunakan adalah tumor ganas dan neoplasma. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran status nutrisi pasien kanker di RS PKU Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data pasien yang menjalani kemoterapi di RS PKU Muhammadiyah Surakarta dengan pendekatan cross sectional. Hasil penelitian ini menunjukkan pasien dengan status nutrisi normal sebanyak 25 pasien (83,3%) dan pasien dengan status nutrisi kurang sebanyak 5 pasien (16,7%). Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa status nutrisi pasien kanker di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta mayoritas memiliki status nutrisi normal.

Kata Kunci : Status Nutrisi, Kanker, Neoplasma

ABSTRACT

Cancer is a term for a disease in which cells divide abnormally without control and can attack the surrounding tissue (National Cancer Institute, 2009). Other terms used are malignant tumors and neoplasms. The purpose of this study was to determine the nutritional status of cancer patients in PKU Muhammadiyah Hospital Surakarta. This research was conducted by taking data of patients undergoing chemotherapy at PKU Muhammadiyah Hospital Surakarta with cross sectional approach. The results of this study showed that patients with normal nutritional status were 25 patients (83.3%) and patients with poor nutritional status were 5 patients (16.7%). This study can be concluded that the nutritional status of cancer patients in PKU Muhammadiyah Surakarta hospital has the majority of normal nutritional status.

Keywords: Nutritional Status, Cancer, Neoplasm

Pendahuluan

Kanker adalah istilah umum abnormal yang tumbuh melampaui batas untuk satu kelompok besar penyakit yang normal, dan yang kemudian dapat dapat mempengaruhi setiap bagian dari menyerang bagian sebelah tubuh dan tubuh. Istilah lain yang digunakan adalah menyebar ke organ lain. Proses ini tumor ganas dan neoplasma. Salah satu disebut metastasis. Metastasis fitur mendefinisikan kanker adalah merupakan penyebab utama kematian pertumbuhan sel-sel baru secara akibat kanker (WHO, 2009). Menurut

National Cancer Institute(2009), kanker adalah suatu istilah untuk penyakit di mana sel-sel membelah secara abnormal tanpa kontrol dan dapat menyerang jaringan di sekitarnya.

Menurut WHO pada tahun 2008 tercatat 7,6 juta orang meninggal akibat kanker dan 84 juta orang akan meninggal 10 tahun kedepan. Tahun 2012 tercatat 8,2 juta kematian akibat kanker di dunia, sedangkan untuk jumlah penderita kanker tercatat 14,1 juta orang (WHO, 2012). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, prevalensi tumor/ kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk atau sekitar 330.000 orang. Kanker tertinggi pada perempuan adalah kanker payudara dan kanker leher rahim, sedangkan pada laki-laki kanker tertinggi adalah kanker paru-paru dan kanker kolorektal (KemenKes RI, 2014).

Nutrisi merupakan bagian yang penting pada pelaksanaan kanker, baik pada pasien yang sedang menjalani terapi, pemulihan dari terapi, pada

keadaan remisi maupun untuk mencegah kekambuhan. Status nutrisi pada pasien kanker diketahui berhubungan dengan respon terapi, prognosis dan kualitas hidup. Malnutrisi dan kaheksia sering terjadi pada penderita kanker (24% pada stadium dini dan > 80% pada stadium lanjut). Insiden malnutrisi tersebut bervariasi tergantung pada asal kanker, misalnya pada pasien dengan kanker pankreas dan gaster mengalami malnutrisi sampai 85%, 66% pada kanker paru, dan 35% pada kanker payudara.

Berbagai faktor malnutrisi kanker yang dikenal sebagai kaheksia telah lama dilaporkan, namun belum dapat dipastikan dan diduga penyebabnya multifaktorial yaitu menurunnya asupan nutrisi dan perubahan metabolisme di dalam tubuh. Menurunnya asupan nutrisi terjadi akibat menurunnya asupan makanan per oral (karena anoreksia, mual muntah, perubahan persepsi rasa dan bau), efek lokal dari tumor (odinofagi, disfagi,

obstruksi gaster/intestinal, malabsorpsi, *early satiety*, faktor psikologis (depresi, ansietas), dan efek samping terapi.

Metode

Jenis penelitian ini observasional deskriptif. Penelitian dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Surakarta. Populasi penelitian adalah pasien yang terdaftar pada Poli Penyakit Dalam spesialis Onkologi di RS PKU Muhammadiyah Surakarta tahun 2019.

Hasil

Sampel penelitian adalah 30 pasien yang datang ke poli penyakit dalam dan terdiagnosis kanker di RS PKU Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2019.

Tabel 1. Presentase Jenis Kelamin

Pasien	Jumlah	Presentase
Kanker		
Laki-laki	17	56,67%
Perempuan	13	43,33%
	30	100%

Pada tabel 1 didapatkan hasil pasien Kanker lebih banyak ditemukan pada lelaki dengan 17 orang (67,86%) dibanding pada perempuan yaitu 13 orang (32,14%).

Tabel 2. Presentase Usia Pasien

Usia Pasien	Jumlah	Presentase
26-35	0	0%
36-45	7	23,3%
46-55	12	40%
56-65	7	23,3%
65-keatas	4	13,4%
	30	100%

Pada tabel 2 pasien kanker dengan usia dewasa awal (26-35th) tidak didapatkan hasil, usia dewasa akhir (36-45th) sebanyak 7 orang (23,3%), usia lansia awal (46-55) sebanyak 12 orang (40%), usia lansia akhir (56-65th) sebanyak 7 orang (23,3%), dan usia manula (65-keatas) sebanyak 4 orang (13,4%).

Tabel 3. Presentase Jenis Kanker

Jenis Kanker	Jumlah	Presentase
Kanker Esofagus	1	3,33 %
Kanker Nasofaring	1	3,33 %
Kanker Kelenjar Getah Bening	1	3,33 %
Kanker Payudara	6	20%
Kanker Paru	2	6,66%
GIST	2	6,66%
Kanker Liposarkoma	1	3,33%
Kanker Ovari	1	3,33%
Kanker Servix	1	3,33%
Kanker Kolorektum	7	23,4%

Kanker Prostat	2	6,66%
Kanker Testis	1	3,33%
Kanker Vesica Urinaria	4	13,4%
	30	100%

Pada tabel 3 pasien kanker terbanyak adalah pasien dengan kanker kolorektum yaitu sebanyak 7 orang (23,4%).

Tabel 4. Presentase Stadium Kanker

Stadium Kanker	Jumlah	Presentase
I	2	6,6%
II	7	23,3%
III	5	16,7%
IV	16	53,3%
	30	100%

Pada tabel 4 didapatkan hasil stadium kanker pada penelitian ini didapatkan paling banyak pada stadium IV yaitu sebanyak 16 orang (53,3%).

Tabel 5. Presentase Jenis Kanker Stadium 4

Jenis Kanker	Jumlah	Presentase
Stadium 4	h	e
Kanker payudara	6	37,5%
Kanker kolorektum	3	18,75%
Kanker paru	1	6,25%
Kanker GIST	1	6,25%
Kanker ovarium	1	6,25%
Kanker prostat	2	12,5%
Kanker Liposarkoma	1	6,25%
Kanker kelenjar getah bening	1	6,25%
	16	100%

Pada tabel 5 jenis kanker stadium IV yang paling banyak adalah pada pasien

dengan kanker payudara yaitu sebanyak 6 orang(37,5%).

Tabel 6. Presentase Status Kemoterapi

Status	Jumlah	Presentase
Kemoterapi Aktif	0	0%
Tidak Aktif	30	100%
	30	100%

Pada tabel 6 untuk status kemoterapi pada penelitian ini didapatkan hasil semua pasien aktif mengikuti kemoterapi.

Tabel 7. Presentase Status Nutrisi

Status	Jumlah	Presentase
Nutrisi Kurang	5	16,7%
Normal	25	83,3%
	30	100%

Pada tabel 7 didapatkan hasil pasien kanker dengan IMT kurang/status nutrisi kurang (<18) sebanyak 5 orang (16,7%) dan IMT normal/status nutrisi normal (18-25) sebanyak 25 orang (83,3%).

Pembahasan

Pada penelitian ini didapatkan hasil presentase terbanyak untuk kategori jenis kelamin adalah lelaki dengan 56,67%, sedangkan perempuan sebesar 43,33%. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Dina (2010) yang menunjukkan bahwa sebagian besar *penderita* kanker berjenis kelamin perempuan yaitu 60%. Menurut Riskesdas (2013) prevalensi kanker pada perempuan cenderung lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

Mayoritas usia penderita kanker di RS PKU Muhammadiyah Surakarta adalah pada usia lansia awal (46-55th). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Randi (2015) dimana usia penderita kanker terbanyak adalah pada usia dewasa akhir yaitu sebanyak 33 orang (64,7%). Untuk jenis kanker terbanyak yang terdapat adalah kanker kolorektal yaitu sebanyak 7 orang (23,4%) dan untuk pasien kolorektal memiliki status nutrisi yang baik atau

normal sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sanz, dkk (2019). Stadium kanker terbanyak adalah stadium IV pada pasien dengan kanker payudara yaitu didapatkan hasil sebanyak 6 orang (37,5%). Untuk hasil presentase status nutrisi pada pasien kanker di RS PKU Muhammadiyah Surakarta didapatkan hasil sebagian besar penderita kanker memiliki status nutrisi yang normal atau baik yaitu sebanyak 25 orang (83,3%). Sedangkan pada penelitian yang telah dilakukan Sanz, dkk (2019) pasien terbanyak adalah pasien dengan neoplasma duktus esofagus-lambung dan pankreas dan memiliki status nutrisi yang kurang.

Menurut National Cancer Institute(2009), kanker adalah suatu istilah untuk penyakit di mana sel-sel membelah secara abnormal tanpa kontrol dan dapat menyerang jaringan di sekitarnya. Proses ini disebut metastasis. Metastasis merupakan penyebab utama

kematian akibat kanker (WHO, 2009). Kanker adalah istilah umum yang dipakai untuk menunjukkan neoplasma ganas, dan ada banyak tumor atau neoplasma lain yang tidak bersifat kanker (Price et al., 2006). Neoplasma secara harfiah berarti “pertumbuhan baru”. Suatu neoplasma, sesuai definisi Wills, adalah “massa abnormal jaringan yang pertumbuhannya berlebihan dan tidak terkoordinasikan dengan pertumbuhan jaringan normal serta terus demikian walaupun rangsangan yang memicu perubahan tersebut telah berhenti” (Kumar et al., 2007).

Nutrisi merupakan bagian yang penting pada penatalaksanaan kanker, baik pada pasien yang sedang menjalani kemoterapi, pemulihan dari terapi maupun untuk mencegah kekambuhan. Status nutrisi pada pasien kanker diketahui berhubungan dengan respon terapi, prognosis, dan kualitas hidup. Menurut Hariani (2007) menjelaskan status nutrisi juga dapat mempengaruhi

hasil dari pengobatan kemoterapi. Penderita dengan malnutrisi sering tidak dapat mentoleransi terapi termasuk kemoterapi dan lebih mempunyai kecenderungan mengalami banyak efek samping terhadap terapi kanker. Penilaian status gizi pada pasien yang menderita keganasan sangat penting untuk diidentifikasi sehingga dapat dilakukan penanganan malnutrisi dan juga untuk memastikan penyediaan nutrisi yang tepat untuk meningkatkan penyembuhan dan kesehatan jangka panjang pasien. Berat badan menjadi terlalu rendah atau atau berlebih mempunyai hubungan dengan penanganan yang baik dan mortalitas. Status gizi pasien yang menderita keganasan dapat mempengaruhi perjalanan penyakit, efek dari pengobatan, kualitas hidup dan kelangsungannya hidup penderita sehingga pengetahuan mengenai status gizi pada pasien yang menderita

keganasan sangat penting untuk diketahui (Sutandyo, 2007).

Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa status gizi pasien

Daftar Pustaka

Sanz, dkk 2019. Nutritional risk and malnutrition rates at diagnosis of cancer in patients treated in outpatient settings: Early intervention protocol. Spain. Elsevier Inc.

Hardiano R, Huda N, Jumaini. 2015. Gambaran Indeks Massa Tubuh Pada Pasien Kanker Yang

kanker di RS PKU Muhammadiyah Surakarta mayoritas memiliki status gizi yang normal. Jenis kanker terbanyak pada penelitian ini adalah kanker kolorektal.

Menjalani Kemoterapi. Riau. JOM Vol 2 No 2.

Habsari A, dkk. 2017. Hubungan Beberapa Faktor Gizi Dan Kemoterapi Dengan Status Gizi Penderita Kanker (Studi Kasus Di Instalasi Rawat Jalan Poli Onkologi Rsud Dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen Tahun 2017)